

## **BAB III**

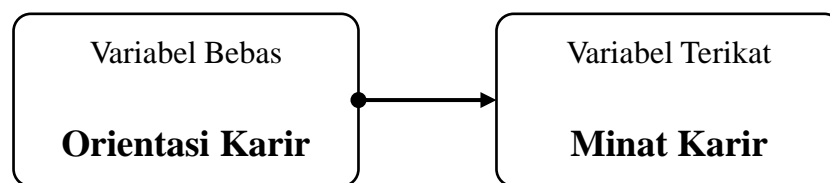
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka yang konseptual yang mengarahkan kepada proses pengumpulan, analisis, dan sebuah interpretasi data yang dirancang secara sistematis dan dalam menyelesaikan persoalan sebuah hipotesis sebagai upaya mengembangkan prinsip umum (Herdayati, 2019). Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode angket dengan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan memanfaatkan metode angket sebagai instrumen utama pengumpulan data dimana dengan pendekatan ini memungkinkan untuk pengolahan data numerik melalui analisis statistik.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Ulfa, 2021) tentunya dalam setiap penelitian akan selalu ada variabel penelitian dimana definisinya adalah suatu elemen yang dapat diukur, dikendalikan atau dimanipulasi dalam suatu penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengoperasionalkan dua variabel utama yakni orientasi karir sebagai variabel independen (X) dan minat karir siswa DPIB sebagai variabel dependen (Y). Arah dari penelitian ini dapat tergambar pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel juga memegang peran yang krusial dalam penelitian ini untuk dapat memastikan kejelasan dan konsistensi disetiap pengukuran yang dilakukan untuk menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel yang ada (Ulfa, 2021).

### 1. Variabel Orientasi Karir (X)

Untuk variabel orientasi karir dapat mencakup aspek-aspek seperti adanya pengambilan keputusan karir, persepsi setiap individu terhadap berbagai bidang karir, serta faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi karir. Fokus khusus diberikan kepada siswa yang sedang dalam merencanakan keberlanjutan karirnya pasca kelulusan sekolah.

### 2. Variabel Minat Karir Pada Siswa DPIB (Y)

Minat karir didefinisikan secara operasional sebagai bentuk manifestasi ketertarikan siswa terhadap jalur karir tertentu. Hal ini melibatkan elemen-elemen seperti motivasi, preferensi, kebutuhan, dan aspirasi dari setiap individu itu sendiri pada karir yang ingin dijalani di masa mendatang. Penekanan diberikan secara khusus kepada siswa SMK yang akan lulus dimana sedang dalam masa kritis terhadap pengambilan keputusan karirnya.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dimana pada penelitian ini adalah siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi. Pada tabel 3.1 tergambar bahwa keseluruhan siswa kelas XII DPIB di SMKN 6 Kota Bekasi adalah 71 siswa.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
XII DPIB 1	36
XII DPIB 2	35
Jumlah	71

(Sumber: Profil Sekolah 2023/2024 SMKN 6 Kota Bekasi)

### 3.4.2 Sampel

Sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dimana pada teknik ini menjadikan semua populasi sebagai respondennya (N. F. Amin et al., 2023). Dapat dilihat pada tabel 3.1 dimana keseluruhan siswa DPIB di SMK Negeri 6 Kota Bekasi yakni sebanyak 71 siswa, karena peneliti menggunakan

sampel jenuh maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII DPIB dengan jumlah siswa sebanyak 71 siswa.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Jenis Instrumen Yang Digunakan**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dirancang untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam mengukur orientasi karir dan minat karir pada siswa DPIB.

##### **1. Angket**

Dalam penelitian ini, angket sebagai instrumen utama yang dikembangkan melalui proses sistematis berbasis literatur dimana angket itu sendiri didasarkan pada tinjauan literatur yang relevan sehingga dapat dipastikan bahwa pernyataan-pernyataan yang ada pada penelitian ini dapat mencerminkan pemahaman teoritis terkait layanan orientasi karir yang dilaksanakan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat karir di SMK Negeri 6 Kota Bekasi. Adapun struktur angket dirancang sebagaimana mestinya dan dalam penelitian ini angket terdiri dari beberapa bagian

- a. Orientasi Karir: Bagian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan persepsi responden terhadap orientasi karir, termasuk sumber-sumber informasi yang mempengaruhi orientasi mereka.
- b. Minat Karir: Bagian ini dirancang untuk mengevaluasi minat dan motivasi responden dalam menentukan karir yang sesuai dengan bidangnya yaitu pada bidang konstruksi.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diambil langsung dari tempat penelitian. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data siswa di SMK Negeri 6 Kota Bekasi.

##### **3. Kisi-Kisi Angket**

Skala penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang jawaban dari 1 hingga 4, skala penilaian yang akan dilakukan terbagi menjadi dua pilihan jawaban untuk setiap masing-masing variabel.

Skala ini digunakan untuk memberikan nilai pada pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengukur orientasi karir dan minat dalam menentukan karir. Adapun skala penilaian beserta dengan kisi-kisi dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3.

Tabel 3.2 Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Item Pernyataan
Orientasi Karir	Perkembangan Sikap	1. Perencanaan karir 2. Eksplorasi karir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Perkembangan Pengetahuan dan Keterampilan	1. Membuat keputusan karir 2. Informasi karir	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Minat Karir	Motivasi Diri	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Pemahaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
	Pengaruh Lingkungan	1. Media dan sosial media 2. Peran Guru/Mentor	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29

### 3.5.2 Uji Coba Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Dr. Riduwan, 2020) merupakan suatu proses evaluasi untuk dapat memastikan bahwa instrumen penelitian yang

dilakukan benar-benar mengukur sesuai dengan tujuan penelitian. Uji validitas menjadi langkah awal yang penting dalam penelitian karena hasil yang diperoleh dapat diandalkan. Dalam melakukan uji validitas yakni peneliti memberi skor pada setiap nomor angket dimana skor tersebut akan dikorelasikan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\Sigma X_i$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y_i$  = Jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

Setelah mengkorelasikan skor item instrumen dengan rumus di atas maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan Uji-t.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\% = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan **Valid**

$t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat dikatakan **Tidak Valid**

Menurut pernyataan sebelumnya bahwa suatu item pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk melakukan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2 = 32$  sehingga memperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,694$  (lampiran 6. tabel distribusi t). Hasil perhitungan tersebut terlampir pada lampiran 7 mengenai hasil uji validitas instrumen dimana hasil uji validitas untuk 30 item pernyataan variabel X

(Orientasi Karir) yang disajikan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan **Valid** sehingga tidak ada item pernyataan yang dihilangkan. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji coba validitas instrumen untuk variabel X (Orientasi Karir) yang terjabarkan melalui tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Orientasi Karir

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Harga		Keterangan
	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	
1	0,737	0,349	5,300	1,69389	VALID
2	0,687	0,349	3,289	1,69389	VALID
3	0,580	0,349	3,354	1,69389	VALID
4	0,549	0,349	3,096	1,69389	VALID
5	0,794	0,349	6,503	1,69389	VALID
6	0,770	0,349	5,957	1,69389	VALID
7	0,811	0,349	6,975	1,69389	VALID
8	0,785	0,349	6,292	1,69389	VALID
9	0,870	0,349	9,157	1,69389	VALID
10	0,712	0,349	4,892	1,69389	VALID
11	0,651	0,349	4,069	1,69389	VALID
12	0,744	0,349	5,441	1,69389	VALID
13	0,789	0,349	6,385	1,69389	VALID
14	0,712	0,349	4,892	1,69389	VALID
15	0,746	0,349	5,473	1,69389	VALID
16	0,745	0,349	5,455	1,69389	VALID
17	0,812	0,349	6,996	1,69389	VALID
18	0,735	0,349	5,263	1,69389	VALID
19	0,700	0,349	4,707	1,69389	VALID
20	0,853	0,349	8,416	1,69389	VALID
21	0,786	0,349	6,310	1,69389	VALID
22	0,807	0,349	6,843	1,69389	VALID
23	0,860	0,349	8,697	1,69389	VALID
24	0,838	0,349	7,838	1,69389	VALID
25	0,774	0,349	6,028	1,69389	VALID
26	0,859	0,349	8,675	1,69389	VALID
27	0,800	0,349	6,671	1,69389	VALID
28	0,810	0,349	6,950	1,69389	VALID
29	0,641	0,349	3,952	1,69389	VALID
30	0,804	0,349	6,780	1,69389	VALID

(Sumber: Data Olahan 2024)

Sedangkan hasil perhitungan uji validitas untuk 30 item pernyataan variabel Y (Minat Karir) yang disajikan menunjukkan bahwa terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid sehingga 1 item pernyataan tersebut perlu dihilangkan. Hal tersebut terjadi demikian dikarenakan memperoleh hasil  $r_{hitung} = 0,034$  kemudian nilai  $r$  tersebut didistribusikan ke dalam rumus uji  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 1,061$ . Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan demikian harga tersebut dinyatakan **Tidak Valid**. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji coba validitas instrumen untuk variabel Y (Minat Karir) yang tertera pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Karir

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Harga		Keterangan
	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	
1	0,468	0,349	2,546	1,69389	VALID
2	0,034	0,349	1,061	1,69389	TIDAK VALID
3	0,612	0,349	3,654	1,69389	VALID
4	0,575	0,349	3,307	1,69389	VALID
5	0,771	0,349	5,982	1,69389	VALID
6	0,701	0,349	4,723	1,69389	VALID
7	0,717	0,349	4,977	1,69389	VALID
8	0,788	0,349	6,372	1,69389	VALID
9	0,633	0,349	3,872	1,69389	VALID
10	0,667	0,349	4,259	1,69389	VALID
11	0,765	0,349	5,851	1,69389	VALID
12	0,755	0,349	5,652	1,69389	VALID
13	0,796	0,349	6,554	1,69389	VALID
14	0,880	0,349	9,684	1,69389	VALID
15	0,804	0,349	6,782	1,69389	VALID
16	0,800	0,349	6,673	1,69389	VALID
17	0,834	0,349	7,696	1,69389	VALID
18	0,877	0,349	9,524	1,69389	VALID
19	0,728	0,349	5,151	1,69389	VALID
20	0,635	0,349	3,892	1,69389	VALID
21	0,646	0,349	4,009	1,69389	VALID
22	0,741	0,349	5,383	1,69389	VALID
23	0,618	0,349	3,712	1,69389	VALID

Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Harga		Keterangan
	r hitung	r tabel	t hitung	t tabel	
24	0,716	0,349	4,961	1,69389	VALID
25	0,837	0,349	7,802	1,69389	VALID
26	0,709	0,349	4,850	1,69389	VALID
27	0,438	0,349	2,375	1,69389	VALID
28	0,663	0,349	4,219	1,69389	VALID
29	0,551	0,349	3,111	1,69389	VALID
30	0,647	0,349	4,025	1,69389	VALID

(Sumber: Data Olahan 2024)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses evaluasi untuk menentukan sejauh mana instrumen penelitian dapat diandalkan. Sesuai dengan namanya yakni reliabilitas atau *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas pada instrumen penelitian juga penting karena dapat menentukan seberapa besar instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini menggunakan metode Alpha. Rumus yang digunakan pada metode Alpha adalah sebagai berikut. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan metode Alpha adalah sebagai berikut.

**Langkah 1** : Menghitung varians skor tiap item

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_i$  = Varians skor tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

**Langkah 2** : Menjumlahkan varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$  = Jumlah varians semua item

$S_1 + \dots + S_n$  = Varians item ke-1, ke-2, ke-3, .... ke-n



**Langkah 3** : Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_t$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah item X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

**Langkah 4** : Memasukkan nilai Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t$  = Varians total

k = Jumlah item

Perhitungan uji reliabilitas untuk keseluruhan item pernyataan dapat dilihat pada lampiran 8 tentang hasil uji reliabilitas instrumen. Adapun hasil rekapitulasi uji reliabilitas dapat tergambar pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	$r_{11}$	Minimum Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Orientasi Karir (X)	0,974	0,6	Reliabel
Minat Karir (Y)	0,963	0,6	Reliabel

(Sumber: Olahan Data 2024)

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menghasilkan 30 item pernyataan untuk variabel orientasi karir dan 29 item pernyataan untuk variabel minat karir dimana item pernyataan tersebut dapat memenuhi kriteria **Valid** dan **Reliabel** serta digunakan sebagai instrumen penelitian yang disebarkan kepada 71 responden penelitian sebagaimana tertera pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Jumlah Item Pernyataan Angket Yang Valid dan Reliabel

Variabel	Item Pernyataan
Orientasi Karir (X)	30
Minat Karir (Y)	29
Total	59

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diuraikan mencerminkan suatu pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam melakukan studi ilmiah khususnya penelitian (Murjani, 2022). Adapun tahapan penelitian di bawah ini untuk dapat memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keilmuan yang fundamental sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi masalah yang menjadi hal krusial dalam hal pemahaman karir dikalangan siswa DPIB SMK Negeri 6 Kota Bekasi.
2. Perumusan masalah yang lebih spesifik untuk memberikan arah dan batasan yang jelas dalam melaksanakan penelitian.
3. Persiapan penelitian yang melibatkan penentuan ruang lingkup studi dimana pada tahap ini diikuti oleh penyusunan instrumen penelitian.
4. Metode pengumpulan data yang dipilih adalah dengan teknik *sampling* jenuh dimana seluruh populasi pada siswa DPIB diambil sebagai sampel penelitian
5. Melakukan administrasi penelitian yang perlu diperhatikan melalui perizinan formal dengan pihak terkait yakni SMK Negeri 6 Kota Bekasi.
6. Distribusi instrumen penelitian kepada responden yang telah ditentukan diikuti dengan analisis data yang memanfaatkan perangkat lunak statistik.
7. Interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan dengan melalui proses penyusunan temuan.

### 3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga diperlukannya analisis data. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran statistik dan analisis data yang dapat diukur secara objektif.

## 1. Tinjauan Kontinum Variabel

Dalam melakukan analisis data, gambaran kontinum merujuk kepada representasi visual yang digunakan untuk menampilkan penyebaran data yang dilakukan secara terus-menerus tanpa henti (Dr. Riduwan, 2020). Analisis ini dilakukan untuk menentukan kedudukan variabel orientasi karir (X) dan variabel minat karir (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \cdot JB \cdot JR$$

Dimana :

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus :

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana :

$x_i$  = Jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$x_1 - x_n$  = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi empat tingkatan yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi :  $SK = ST \cdot JB \cdot JR$

Rendah:  $SK = SR \cdot JB \cdot JR$

Keterangan :

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

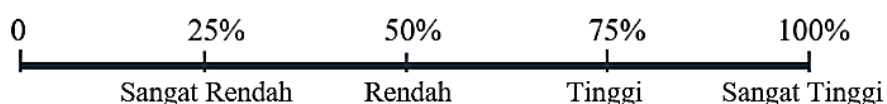
JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- 2) Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum tertinggi} - \text{skor kontinum terendah}}{4}$$

Kemudian menentukan daerah kontinum yang kategorinya disesuaikan pada sifat masing-masing variabel dan tujuan spesifik penelitian dengan cara menambahkan selisih dari mulai kontinum tertinggi hingga kontinum terendah yang dituang ke dalam bentuk garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Contoh garis kontinum dapat tergambarkan seperti pada gambar 3.4 di bawah ini.



Gambar 3.2 Garis Kontinum

Keterangan kriteria interpretasi hasil skor :

Angka 0% - 25% = Sangat Rendah

Angka 25% - 50% = Rendah

Angka 50% - 75% = Tinggi

Angka 75% - 100% = Sangat Tinggi

## 2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui data yang terkumpul dapat berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat mengetahui jenis metode statistik yang akan digunakan. Uji distribusi normal atau uji normalitas bertujuan untuk mengukur suatu data sehingga dapat menentukan penggunaan statistik parametrik atau non-parametrik. Pada penelitian ini terdapat 71 sampel penelitian yang dimana angka 71 lebih dari angka 30 yang juga menjadi suatu pertimbangan dalam memilih model pengujian normalitas sehingga peneliti menggunakan model *One Sample Kolmogorov Smirnov* serta analisis grafik normal *P-Plot*.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah:

$H_a$  : Data residual berdistribusi normal

$H_0$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Adapun persyaratan dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal, maka syarat tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal

Adapun syarat pada uji normalitas khususnya dalam menganalisis grafik normalitas *P-Plot* adalah sebagai berikut.

- Jika titik data menyebar disekitar garis diagonal serta titik tersebut dapat mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.
- Jika titik data tidak menyebar disekitar garis diagonal atau dengan kata lain titik data tersebut menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah dua variabel yang akan diteliti berpola linier atau tidak (Dr. Riduwan, 2020). Adapun langkah-langkah dalam menguji linearitas pada suatu data.

**Langkah 1.** Mencari jumlah kuadrat *error* ( $JK_E$ )

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

**Langkah 2.** Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{Res} + JK_E$$

**Langkah 3.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

**Langkah 4.** Mencari rata-rata jumlah kuadrat *error* ( $RJK_E$ )

$$RJK_E = \frac{JK_E}{k-2}$$

**Langkah 5.** Mencari nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

**Langkah 6.** Menentukan keputusan

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak yang artinya data tidak berpola linier

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang artinya data berpola linier

#### 4. Analisis Regresi

Regresi dapat disebut juga sebagai sebuah peramalan karena definisinya adalah sebagai suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Kegunaan dari regresi ini adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) telah diketahui.

##### a. Persamaan Regresi Sederhana

Pada hakikatnya analisis regresi linear sederhana memiliki perbedaan dengan analisis korelasi namun terdapat hubungan yang sangat kuat diantara keduanya (Dr. Riduwan, 2020). Model dari regresi linear sederhana ini hanya terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen dimana dalam penelitian ini sangat cocok menggunakan model regresi linear sederhana karena hanya terdiri dari satu variabel independen (orientasi karir) dan satu variabel dependen (minat karir). Adapun persamaan dari regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{(n \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - (b \cdot \Sigma X)}{n}$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) pada variabel Y

## b. Keberartian Arah Regresi

Keberartian arah regresi merupakan salah satu aspek penting dalam analisis persamaan regresi untuk menunjukkan apakah koefisien arah regresi dari persamaan regresi linier cukup berarti atau tidak. Dalam pengertiannya, keberartian arah regresi menunjukkan perubahan rata-rata variabel dependen untuk setiap perubahan satu unit variabel independen (Dr. Riduwan, 2020). Sebelum menentukan keputusan, adapun langkah utama yang dilakukan dalam menganalisis keberartian arah regresi adalah sebagai berikut.

$H_a$  = koefisien arah regresi berarti

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti

Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan statistik  $F_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dimana derajat kebebasan (dk) pembilang = 1 dan dk penyebut = 69.

Adapun data tersebut dapat dikatakan berarti apabila:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka penelitian ini memiliki regresi yang berarti

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka penelitian ini memiliki regresi yang tidak berarti

## c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran pada suatu pernyataan statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Penggunaan uji hipotesis ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan pada suatu hipotesis yang diajukan (Sari, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji F untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 1) Perumusan hipotesis

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Orientasi Karir terhadap Minat Karir

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Orientasi karir terhadap Minat Karir

### 2) Menentukan daerah penerimaan $H_0$ dan $H_a$ dengan menggunakan distribusi anova dimana titik kritisnya dicari menggunakan distribusi

F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% = 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 1 - k$

### 3) Melakukan Uji Statistik F

Adapun rumus dari F hitung adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana:

F :  $F_{hitung}$

$R^2$  : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

### 4) Membuat kesimpulan

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima